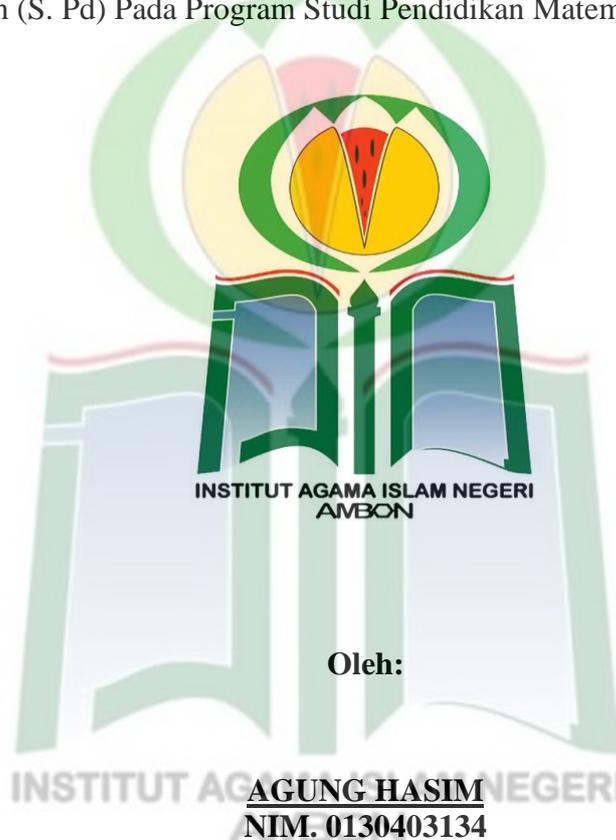


**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP NILAI MATEMATIKA KONSEP
HIMPUNAN PADA SISWA KELAS VII
DI SMPN 6 LEIHITU SATU ATAP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESEHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP NILAI MATEMATIKA KONSEP HIMPUNAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP 6 LEIHITU SATU ATAP**

NAMA : **AGUNG HASIM**

NIM : **0130403134**

JURUSAN / KELAS : **PENDIDIKAN MATEMATIKA /D**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari
Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat
diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Ainun Diana Lating, M.Si**

()

Pembimbing II : **Gamar Assagaf, M.Pd**

()

Penguji I : **Dr. Abdillah, M.Pd**

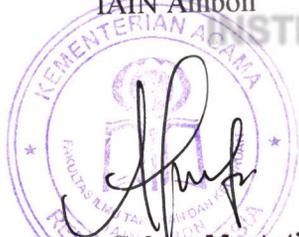
()

Penguji II : **Kasliyanto, M.Pd**

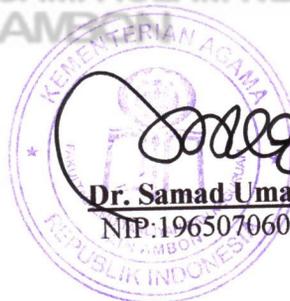
()

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004



Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507060992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Hasim
NIM : 0130403134
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan Pada Siswa Kelas VII Di SMP 6 Leihitu Satu Atap

Menyatakan bahwa, Hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 2020

Yang Membuat Pernyataan



AGUNG HASIM
NIM. 0130403134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

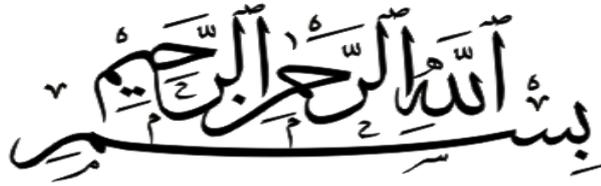
MOTTO

“sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya mengimjingkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on progress. Meskipun kenyatannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses”

PERSEMBAHAN

- + Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari kengungan dan kasih sayang yang diberikan Allah *SWT* kepada umatnya.**
- + Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.**
- + Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.**
- + Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman almamaterku**

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan Pada Siswa Kelas VII Di SMP 6 Leihitu Satu Atap*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Sholawat serta salam kita kirimkan buat qudwah kita yakni baginda nabi Muhammad SAW yang telah berjuang demi tegaknya agama Islam dan membawa kita dari alam kejahilan ke alam penuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang telah membantu dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga, waktu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor, Dr. Mohdar Yanlua selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo selaku Wakil Rektor III di IAIN Ambon.
- 2) Dr. Samad Umarella. M.Pd selaku Delam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di IAIN Ambon.

- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan serta semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 4) Ainun Diana Lating, M.Si dan Gamar Assagaf, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dengan tegas dan sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Dr. Abdillah, M.Pd dan Kasliyanto, M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
- 6) Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalankan kuliah di IAIN Ambon dan tidak lupa dengan penuh hormat rasa terima kasih kepada segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- 7) Kepada Bapak dan Mama tercinta yang tiada terbalas jasa-jasa kalian terkhusus dalam memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini sebagai “oleh-oleh” saat pulang kampung.

Kepada smua pihak, tiada imbalan yang layak disampaikan, hanya iringan doa semoga amal kebbaikannya dibalas dengan yang lebih baik dan diterima di sisi Allah SWT, lewat rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya. Dan semoga skripsi penulis ini membawa manfaat. Aamiin.

Ambon, 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Penyusun



AGUNG HASIM
NIM. 0130403134

ABSTRAK

AGUNG HASIM, NIM: 0130403134. Pembimbing I: Ainun Diana Lating, M.Si dan Pembimbing II: Gamar Assagaf, M.Pd dengan judul: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan Pada Siswa Kelas VII Di SMP 6 Leihitu Satu Atap. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Ambon, 2020.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat. Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Kemandirian siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran. Penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan melibatkan proses pengambilan keputusan, inisiatif, menunjukkan kepercayaan diri, serta tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di VII SMP 6 Leihitu Satu Atap. 2) ada tidaknya pengaruh antara kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap. 3) ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah 1) Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap nilai hasil belajar Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap yaitu sebesar 0,856. 2) Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap yaitu sebesar 0,773. Artinya terdapat hubungan yang positif pengaruh kemandirian belajar terhadap nilai hasil belajar matematika. 3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan koefisien korelasi simultan adalah 0,796. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang **kuat**. Artinya kontribusi variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar adalah sebesar 79,6% sementara sisanya sebesar 21,4 % dipengaruhi oleh faktor lain..

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar, Nilai Matematika

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Defenisi Operasional..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pembelajaran Matematika..... | 12 |
| B. Hasil Belajar..... | 17 |
| C. Perhatian Orang Tua | 27 |
| D. Kemandirian Belajar | 36 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 42 |
| F. Materi Ajar “Himpunan”..... | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 52 |
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 52 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 52 |
| D. Variabel Penelitian | 53 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 53 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 56 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 62 |
| A. Hasil Penelitian | 62 |
| B. Pembahasan..... | 66 |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta ladsan seseorang untuk bernalar. Dalam belajar Matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Masalah utama dalam pendidikan Matematika di Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Dalam konteks pendidikan Matematika, prestasi belajar yang dimaksud tidak hanya pada kemampuan pada kemampuan mengerti Matematika sebagai pengetahuan (kognitif) melainkan juga pada aspek sikap dan keterampilan.¹

Hasil survey pengukuran dan penilaian pendidikan oleh *The Third International Mathematics an Science Study-Report* (TIMSS-R), bahwa prestasi belajar siswa Indonesia masih berada pada level rendah menurut benchmark internasional, dan berada pada peringkat 40 dari 45 negara peserta yang mengikuti TIMSS, di bawah Malaysia dan Thailand. Kemampuan Matematika siswa Indonesia masih jauh di bawah median internasional, tidak ada siswa Indonesia mencapai standar mahir, untuk level tinggi hanya dicapai sebesar 2%, sedangkan level menengah sebesar 15%, dan secara kumulatif kemampuan Matematika siswa Indonesia mencapai lever rendah sebanyak 43% siswa kelas VIII.² Hal ini salah satu indikator yang menunjukkan masih rendahnya tingkat prestasi belajar

¹Balitbang. 2011. Survei Internasional TIMSS (Trends In International Mathematics and Science Study) (online: <http://litbang.kemdikbud.go.id/-detail.php?id=214>)

²Ibid.,

Matematika siswa khususnya di tingkat SMP. Disisi lain semua pihak menyadari bahwa Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikembangkan dan dipelajari oleh setiap siswa. Atas dasar inilah Matematika wajib diajarkan kepada siswa di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, terutama kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan beberapa komponen lain yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan komponen lain yang saling mempengaruhi. Jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan hasil belajar yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, maka setiap komponen harus saling mendukung.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.³ Menurut Hamalik, hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁴ Nawawi (dalam Susanto) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵ Menurut Sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah

³Dimiyati dan Moedjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. hal. 3.

⁴Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 49.

⁵Susanto, A. 2013. Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kecana Prenada Media Group. hal. 5.

perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.⁶ Dari pendapat tersebut, penulis berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Tanggung jawab besar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang shaleh tertuang dalam firman Allah SWT (Qs. Lukman: 15) berikut.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.⁷

Selain itu terdapat tiga perkara yang ditekankan Nabi Muhammad dalam mendidik putra-putri kita, sebagaimana sabda Beliau: “Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara; Mencintai Nabi kalian (Muhammad), mencintai Ahlulbaitnya dan membaca Al-Qur’an”. Orang tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh, mendidik, dan membesarkan merupakan tugas yang mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru

⁶Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Ramaja Rosdakarya. hal. 3.

⁷Lestari Books. 2013. Al-Qur’an Ku. Jakarta: Lautan Lestari. h. 411.

mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Salah satu faktor dari orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga adalah dasar pokok hubungan yang baik diantara para anggota keluarga. Menurut Suryabrata, mengemukakan bahwa terdapat dua definisi mengenai perhatian yaitu: (1) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, dan (2) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas.⁸ Sedangkan Menurut Gazali dalam Slameto, perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.⁹ Dari beberapa pendapat yang dipaparkan, penulis berkesimpulan perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Saat ini banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari orang tua yang terlalu sibuk bekerja

⁸Suryabrata, Sumadi. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press. hal. 14.

⁹Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 56.

sehingga kurang memperhatikan anaknya, termasuk dalam pendidikan. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak diperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar menyebabkan anak malas belajar. Hal ini akan membuat hasil belajar yang diraih siswa menjadi tidak memuaskan dan mungkin gagal dalam studinya.

Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan hasil belajar, adalah kemandirian belajar. Maurice Gibbons (dalam Aziz) memaknai kemandirian belajar (*self directed learning*) sebagai sebuah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk senantiasa belajar meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), prestasi (*accomplishment*), dan mengembangkan diri (*personal development*), dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan dari orang lain dalam penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi belajar.¹⁰

Kemandirian siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran. Penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan melibatkan proses pengambilan keputusan, inisiatif, menunjukkan kepercayaan diri, serta tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar secara sehari-hari seperti siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar. Siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar biasanya ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan memperhatikan guru pada

¹⁰Aziz, Abdul Jamil. 2017. Kemandirian Belajar Dalam Al-Qur'an dan Psikologi (Online: http://digilib.uin-suka.ac.id/27523/1/1520010084_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

saat proses belajar mengajar berlangsung namun begitu pula sebaliknya, terdapat siswa yang rajin mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan guru saat mengajar. Hal ini dikarenakan kemandirian setiap siswa tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar, namun peneliti mengambil beberapa sebagai referensi guna menunjang penelitian diantaranya (1) Busra, dkk. (2016) tentang: Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Hasil penelitian yang diperoleh yakni (a) Ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh pengetahuan awal terhadap hasil belajar matematika yaitu 40,7%. (b) Ada pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika yaitu 12,1%. (c) Ada pengaruh secara signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu 11,9%. (d) Ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan awal dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh pengetahuan awal dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika yaitu 45,2%. (e) Ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan awal dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang

Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh pengetahuan awal dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu 43,9%. (f) Ada pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu 19,9%. (g) Ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. Persentase sumbangan pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika yaitu 47,4%.¹¹ (2) Rosyidah (2010) tentang: Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTsN Parung-Bogor. Hasil penelitiannya diperoleh reliabilitas variabel X sebesar 0,95 sedangkan Y sebesar 0,92. Uji persyaratan menunjukkan hasil variabel X dan Y berdistribusi normal. Persamaan regresi kedua variabel adalah $\hat{Y} = 21,98 + 0,335X$. Hasil perhitungan korelasi *product moment* menghasilkan r_{xy} sebesar 0,755. Hasil pengujian signifikan koefisien dengan menggunakan uji-t menunjukkan kedua variabel adalah signifikan. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy}^2 = (0,755)^2 = 0,5700$, yang berarti bahwa 57% variasi hasil belajar ditentukan oleh kemandirian belajar.¹² (3) Aziiz Fathoni (2015) tentang: Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 2 Rembang. Hasil

¹¹Busra, Mustamin Idris dan Dasa Ismailmuza. 2016. Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Di Kec. Galang Kab. Tolitoli. AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 5, No. 3, Desember 2016.

¹²Rosyidah. 2010. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTsN Parung-Bogor. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Rembang sebesar 63,1%. Sedangkan secara parsial perhatian orang tua berpengaruh positif sebesar 17,6%, kemandirian belajar berpengaruh positif sebesar 5,2% dan fasilitas belajar berpengaruh positif sebesar 7,5% terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Rembang.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, nilai hasil belajar Matematika sangat rendah (dilihat dari hasil pretest, dimana siswa memperoleh nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah, yakni ≥ 70 secara klasikal dan ≥ 75 secara individual), kemandirian belajar sangat rendah (dilihat dari siswa sangat acuh dengan tugas yang diberikan oleh guru, baik secara mandiri maupun kelompok), dan kurangnya perhatian orang tua terhadap kualitas pendidikan anak (kebanyakan dari orang tua bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani, sehingga mereka beralasan tidak memiliki waktu untuk mengevaluasi pembelajaran anak-anak mereka). Dari hasil wawancara dengan siswa di kelas, sebagian besar beralasan Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan Pada Siswa Kelas VII Di SMP 6 Leihitu Satu Atap”.

B. Rumusan Masalah

¹³Fathoni, Aziiz. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 2 Rembang. Semarang: Universitas Semarang.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap?
2. Apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di VII SMP 6 Leihitu Satu Atap.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti. Sebagai penerapan dan masukan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi Sekolah. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Siswa. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kemandirian belajar dan cara belajar yang baik sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan siswa.
4. Bagi Masyarakat. Khususnya bagi orang tua supaya dapat meningkatkan prestasi anak dan menolong anak untuk menumbuhkan kemandirian belajar dengan cara meningkatkan perhatian orang tua terhadap anak.
5. Bagi IAIN Ambon. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sebagai masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan perhatian orang tuadan kemandirian belajar yang hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

E. Defenisi Operasional

1. Perhatian orang tua merupakan pemusatan energi psikis yang tertuju pada siswa yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

2. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas atau kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam mengerjakan tugasnya.
3. Nilai Matematika dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang akan diteliti, jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *ex-post facto*. Perlakuan pada penelitian ini telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMP 6 Leihitu Satu Atap, Kec. Leihitu, Kab. Maluku Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember - 20 Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP 6 Leihitu Satu Atap TA 2019/2010 yang berjumlah 138 siswa, terdiri atas VII.1=23 siswa; VII.2=25 siswa; VIII.1=27 siswa; VIII.2=28 siswa; XI.1=18 siswa; dan XI.2=17 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP 6 Leihitu Satu Atap TA 2019/2010 yang berjumlah 23 siswa.

D. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Independen/bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terkait).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Perhatian Orang Tua (X_1)
- b. Kemandirian Belajar (X_2).

2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai Matematika (Hasil Belajar) siswa kelas VII SMP 6 Leihitu Satu Atap TA 2019/2020 (Y).

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa, dikembangkan instrumen yang merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar.

1. Angket Perhatian Orang Tua

Untuk mengukur perhatian orang tua, maka digunakan angket skala likers perhatian orang tua. Variabel yang digunakan peneliti, yakni variabel atas dasar intensitas, atas dasar cara timbul dan atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian indikator yang telah ditetapkan. Dalam angket perhatian

orang tua, dibuat 15 butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator (lihat lampiran). Distribusi angket berdasarkan indikator dituangkan dalam kisi-kisi yang disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

| No | Indikator | No. Butir | Jumlah |
|----|---|-----------|--------|
| 1 | Pemberian bimbingan dan nasehat | 1,2,3, | 3 |
| 2 | Pengawasan terhadap belajar | 4,5 | 2 |
| 3 | Pemberian penghargaan dan hukuman | 6,7 | 2 |
| 4 | Pemenuhan kebutuhan belajar | 8,9 | 2 |
| 5 | Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram | 10,11 | 2 |
| 6 | Memperhatikan kesehatan | 12 | 1 |
| 7 | Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian. | 13,14,15 | 3 |
| | Jumlah | | 15 |

2. Angket Kemandirian Belajar

Untuk mengukur kemandirian belajar, maka digunakan angket skala likers kemandirian belajar. variabel yang digunakan peneliti, yakni kemauan sendiri dan rasa percaya diri. Dalam angket kemandirian belajar dibuat 15 butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator (lihat lampiran). Distribusi angket berdasarkan indikator dituangkan dalam kisi-kisi yang disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

| No | Indikator | No. Item | Jumlah |
|----|---|----------|--------|
| 1 | Memiliki motivasi belajar yang tinggi | 1,2,3 | 3 |
| 2 | Memiliki tanggung jawab sebagai pelajar | 4,5,6 | 3 |
| 3 | Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran | 7 | 1 |
| 4 | Mampu berpikir alternatif dalam belajar | 8,9,10 | 3 |
| 5 | Percaya diri dengan kemampuan kognitifnya | 11 | 1 |
| 6 | Mampu menyelesaikan tugas belajar secara Mandiri | 12 | 1 |

| | | | |
|---|--|-------|----|
| 7 | Memiliki hubungan yang baik dengan teman | 13,14 | 2 |
| 9 | Memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru atau teman dalam hal pelajaran. | 15 | 1 |
| | Jumlah | | 15 |

Menurut Widoyoko, penilaian dan scoring perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap jawaban responden menggunakan pedoman skor alternatif jawaban seperti Tabel 3.3 berikut ini.⁵⁹

Tabel 3.3.
Pedoman Skor Alternatif Jawaban

| Pilihan Jawaban | Skor Jawaban |
|---------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

3. Soal Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa berupa soal essay sebanyak tiga butir soal (lihat lampiran). Soal essay diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti mengembangkan sendiri instrumen tes kreativitas siswa dengan menggunakan tingkatan ranah kognitif C1 – C4.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini menggunakan beberapa metode yang meliputi:

1. Metode Angket/Kuesioner

Data yang akan diperoleh dengan metode kuesioner ini adalah data perhatian orang tua dan kemandirian belajar. Ada beberapa pertimbangan dalam

⁵⁹Widoyoko, S. Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar. h. 126.

pemilihan metode kuesioner/angket ini. Alasan pemilihan metode angket ini adalah:

- a) Kuesioner/angket dapat dijawab sendiri oleh responden sebab ia adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri (perhatian orang tua dan kemandirian belajar) sehingga apa yang dikemukakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- b) Kuesioner/angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dari pengumpulan angket. Data yang akan diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data nilai hasil belajar kognitif yang dilihat dari nilai test siswa kelas VII.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila

peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.⁶⁰

Menurut Widoyoko, penafsiran hasil pengukuran instrumen non tes mengikuti aturan pemberian skor (scoring) beserta klasifikasi hasil penilaian. Klasifikasi penilaian hasil belajar siswa dapat menggunakan skala 3, 4, dan 5, sebagai berikut:⁶¹

- a. Skala 3, artinya hasil belajar siswa diklarifikasi menjadi 3, yaitu: baik (B), cukup (C), dan kurang (K).
- b. Skala 4, artinya hasil belajar siswa diklarifikasi menjadi 4, yaitu: sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).
- c. Skala 5, artinya hasil belajar siswa diklarifikasi menjadi 5, artinya hasil belajar siswa diklarifikasi menjadi 5, yaitu: sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK).

Adapun aturan memberi skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Skor pernyataan yang negatif kebalikan dari pernyataan yang positif.
- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah dari pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan (gradasi skor dalam rubrik).
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 5, hasil penilaian klasifikasi menjadi 5 kelas interval.

⁶⁰Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. h. 207-208.

⁶¹Widoyoko. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. h. 143-144.

e. Penentuan jarak interval (Ji) diperoleh dengan rumus: $Ji = (t - r)/Jk$.

Keterangan: t = skor tertinggi ideal skala, r = skor terendah ideal dalam skala, dan Jk = jumlah interval kelas.⁶²

2. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan uji SPSS v.22.⁶³

a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor variabel independen

Y = skor variabel dependen

N = jumlah sampel

r_{xy} = koefisien korelasi⁶⁴

⁶²Ibid., h. 144.

⁶³Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. h. 207.

⁶⁴Ibid., h. 194.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) secara individual berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan t_{tabel}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel⁶⁵

c. Korelasi Ganda (R)

Menurut Sugiyono, korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁶⁶ Rumus yang digunakan adalah.

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana :

- $R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
 r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 ⁶⁷

d. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut.

⁶⁵Ibid., h. 269-270.

⁶⁶Ibid., h. 268.

⁶⁷Ibid., h. 266.

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

- R = koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel independent
 n = jumlah anggota sampel⁶⁸

e. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).⁶⁹

Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
 a = Nilai Konstanta
 b = Nilai Koefisien
 X = Variabel Independen

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

⁶⁸Ibid., h. 266-267.

⁶⁹Ibid., h. 275.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap nilai hasil belajar Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap yaitu sebesar 0,856
2. Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap yaitu sebesar 0,773. Artinya terdapat hubungan yang positif pengaruh kemandirian belajar terhadap nilai hasil belajar matematika.
3. Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai Matematika konsep Himpunan pada siswa kelas VII di SMP 6 Leihitu Satu Atap. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan koefisien korelasi simultan adalah 0,796. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap nilai hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang **kuat**. Artinya kontribusi variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar adalah sebesar 79,6% sementara sisanya sebesar 21,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian ditemukan bahwa kemandirian belajar di sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu guru

hendaknya dapat meningkatkan kemandirian belajar di sekolah melalui proses pembelajaran yang menuntut kemandirian belajar siswa yang tinggi

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar matematika, siswa sebaiknya memiliki inisiatif dan memanfaatkan waktu luang yang ada di sekolah untuk mencari materi yang belum dimengerti.

3. Bagi Orang tua

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika sehingga Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu untuk memperhatikan segala kegiatan siswa di rumah agar mampu menjadi pribadi yang baik dan memiliki waktu belajar yang terorganisir agar memiliki hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Teknik Belajar yang Efektif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). Hal 18
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul Jamil. 2017. Kemandirian Belajar Dalam Al-Qur'an dan Psikologi (Online: http://digilib.uin-suka.ac.id/27523/1/1520010084_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Balitbang. 2011. Survei Internasional TIMSS (Trends In International Mathematics and Science Study) (online: <http://litbang.kemdikbud.go.id/-detail.php?id=214>)
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Menengah SMP – MTS – SMPLB*.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Kurniawan, D. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik Teori, Praktik, dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari Books. 2013. *Al-Qur'an Ku*. Jakarta: Lautan Lestari.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Prayuda. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Portalgaruda.Org/Articel.Php?*. (Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak. 2015) hal. 2

- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Solo: Fairus Media.
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suhendri, H. (2011) Pengaruh Kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1): 29-39
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, A. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1.

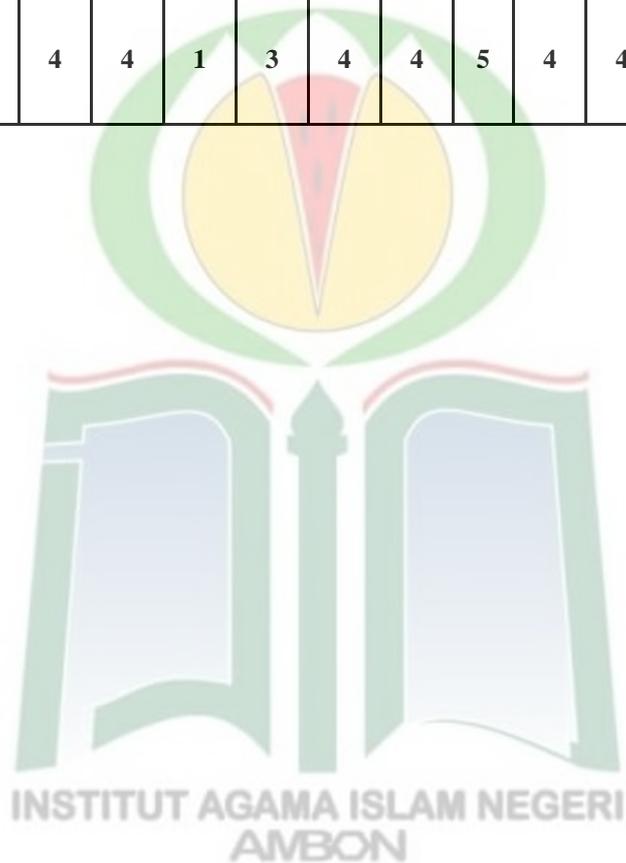
Hasil Angket Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

| No | Nama Siswa | Perhatian Orang Tua | Kemandirian Belajar | Nilai Test |
|----|---------------------|---------------------|---------------------|------------|
| 1 | Afrizal Wally | 63 | 64 | 85 |
| 2 | Abdi Raka | 55 | 60 | 60 |
| 3 | Abdil Ode Engke | 60 | 61 | 80 |
| 4 | Armin Wally | 70 | 72 | 90 |
| 5 | Arul Tomia | 59 | 65 | 75 |
| 6 | Aulia Lating | 53 | 62 | 50 |
| 7 | Cahya Tomia | 58 | 65 | 70 |
| 8 | Celvin Caniago | 71 | 68 | 90 |
| 9 | Farliansyah | 65 | 68 | 80 |
| 10 | Fiona A. Wally | 64 | 68 | 85 |
| 11 | Hambali Palahidu | 72 | 72 | 90 |
| 12 | Irsafila Tomia | 71 | 72 | 90 |
| 13 | Ibnu Syabil | 74 | 75 | 95 |
| 14 | Isni Iswandi Maina | 69 | 65 | 80 |
| 15 | Kevin Ruhunusa | 70 | 68 | 85 |
| 16 | Lani Musaid | 68 | 65 | 80 |
| 17 | M. Fahril | 68 | 68 | 80 |
| 18 | Safir Alif | 71 | 70 | 85 |
| 19 | Saldi Hayoto | 59 | 64 | 70 |
| 20 | Surya Abdullah | 65 | 68 | 75 |
| 21 | Wa Ode M. Indriani | 68 | 70 | 80 |
| 22 | Zidan Ahmad | 69 | 71 | 85 |
| 23 | Nurul Sakina Haupea | 58 | 62 | 70 |

Lampiran 2. Angket Perhatian Orang Tua

| No | Nama Siswa | Item Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Afrizal Wally | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 63 |
| 2 | Abdi Raka | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 55 |
| 3 | Abdil Ode Engke | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 60 |
| 4 | Armin Wally | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 5 | Arul Tomia | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 6 | Aulia Lating | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 7 | Cahaya Tomia | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 58 |
| 8 | Celvin Caniago | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 |
| 9 | Farliansyah | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 65 |
| 10 | Fiona A. Wally | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 64 |
| 11 | Hambali Palahidu | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 12 | Irsafila Tomia | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 |
| 13 | Ibnu Syabil | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 14 | Isni Iswandi Maina | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 15 | Kevin Ruhunusa | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 16 | Lani Musaid | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 17 | M. Fahril | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |

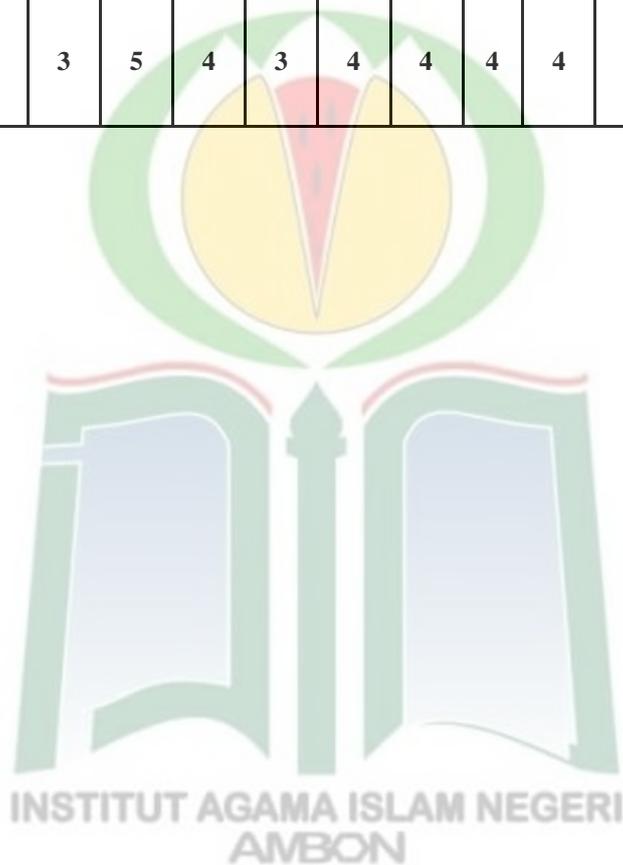
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | Safri Alif | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 |
| 19 | Saldi Hayoto | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 59 |
| 20 | Surya Abdullah | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 65 |
| 21 | Wa Ode M. Indriani | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 22 | Zidan Ahmad | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 23 | Nurul Sakina Haupea | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 58 |



Lampiran 3. Kemandirian Belajar

| No | Nama Siswa | Item Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Afrizal Wally | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 2 | Abdi Raka | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 60 |
| 3 | Abdil Ode Engke | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 4 | Armin Wally | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 5 | Arul Tomia | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 6 | Aulia Lating | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 62 |
| 7 | Cahaya Tomia | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 8 | Celvin Caniago | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 9 | Farliansyah | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 10 | Fiona A. Wally | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| 11 | Hambali Palahidu | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 12 | Irsafila Tomia | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| 13 | Ibnu Syabil | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 14 | Isni Iswandi Maina | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 15 | Kevin Ruhunusa | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| 16 | Lani Musaid | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 17 | M. Fahril | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 68 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | Safri Alif | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| 19 | Saldi Hayoto | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 20 | Surya Abdullah | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 68 |
| 21 | Wa Ode M. Indriani | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| 22 | Zidan Ahmad | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 23 | Nurul Sakina Haupea | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 62 |



Lampiran 4. Deskripsi Data Angket

Statistics

| | | Perhatian_Orang_Tua | Kemandirian_Belajar | Hasil_Belajar |
|----------------|---------|---------------------|---------------------|---------------|
| N | Valid | 23 | 23 | 23 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 62,6957 | 64,3913 | 76,5217 |
| Median | | 68,0000 | 68,0000 | 80,0000 |
| Mode | | 68,00 ^a | 68,00 | 80,00 |
| Std. Deviation | | 14,83986 | 14,54691 | 19,56544 |
| Variance | | 220,221 | 211,613 | 382,806 |
| Range | | 74,00 | 75,00 | 95,00 |
| Minimum | | 53,00 | 60,00 | 50,00 |
| Maximum | | 74,00 | 75,00 | 95,00 |
| Sum | | 1442,00 | 1481,00 | 1760,00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Perhatian_Orang_Tua

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | | | | |
| 50,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 4,3 |
| 53,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 8,7 |
| 55,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 13,0 |
| 58,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 17,4 |
| 59,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 26,1 |
| 60,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 30,4 |
| 63,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 34,8 |
| 64,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 39,1 |
| 65,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 47,8 |
| 68,00 | 3 | 13,0 | 13,0 | 60,9 |
| 69,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 69,6 |
| 70,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 78,3 |
| 71,00 | 3 | 13,0 | 13,0 | 91,3 |
| 72,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 95,7 |
| 74,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 100,0 |
| Total | 23 | 100,0 | 100,0 | |

Kemandirian_Belajar

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|

| | | | | | |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | ,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 4,3 |
| | 60,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 8,7 |
| | 61,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 13,0 |
| | 62,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 17,4 |
| | 64,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 26,1 |
| | 65,00 | 4 | 17,4 | 17,4 | 43,5 |
| | 68,00 | 6 | 26,1 | 26,1 | 69,6 |
| | 70,00 | 2 | 8,7 | 8,7 | 78,3 |
| | 71,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 82,6 |
| | 72,00 | 3 | 13,0 | 13,0 | 95,7 |
| | 75,00 | 1 | 4,3 | 4,3 | 100,0 |
| Total | | 23 | 100,0 | 100,0 | |

Hasil Belajar

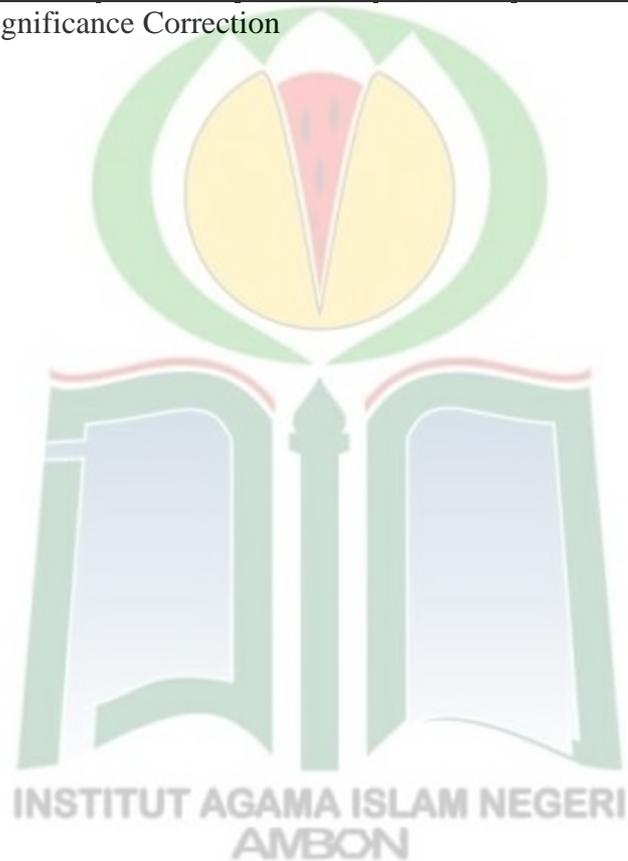
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ,00 | 1 | 4,3 | 4,3 |
| | 50,00 | 1 | 4,3 | 8,7 |
| | 60,00 | 1 | 4,3 | 13,0 |
| | 70,00 | 2 | 8,7 | 21,7 |
| | 75,00 | 2 | 8,7 | 30,4 |
| | 80,00 | 6 | 26,1 | 56,5 |
| | 85,00 | 5 | 21,7 | 78,3 |
| | 90,00 | 4 | 17,4 | 95,7 |
| | 95,00 | 1 | 4,3 | 100,0 |
| Total | | 23 | 100,0 | |

Lampiran 5. Uji Normalitas Perhatian Orang tua dan Kemandirian Belajar

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Perhatian_Orang_Tua | ,201 | 23 | ,017 | ,927 | 23 | ,093 |
| Kemandirian_Belajar | ,156 | 23 | ,153 | ,965 | 23 | ,565 |
| Nilai_Test | ,212 | 23 | ,009 | ,904 | 23 | ,060 |

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 6. Uji Korelasi Parsial Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar

Correlations

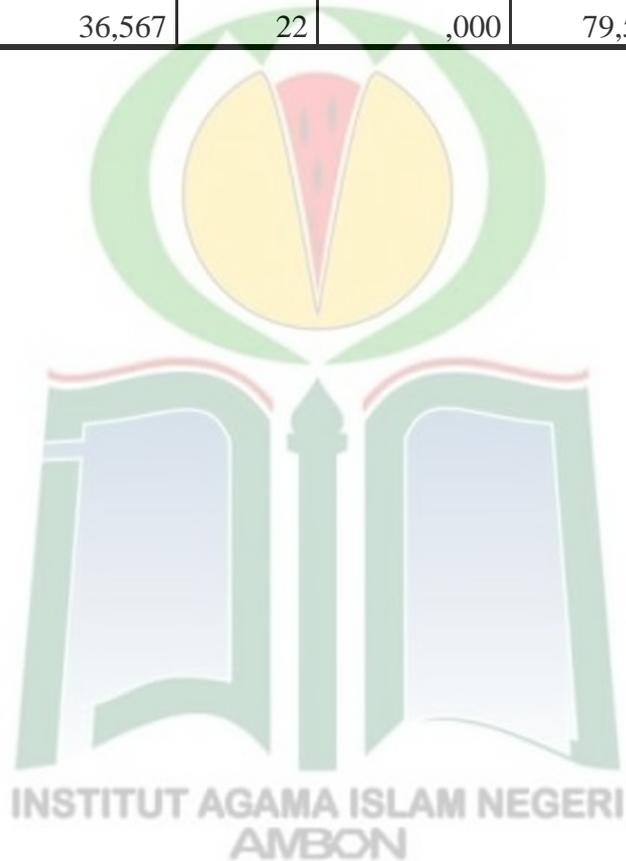
| Control Variables | | | Perhatian_Orang_Tua | Kemandirian_Belajar | Nilai_Tes |
|---------------------|---------------------|-------------------------|---------------------|---------------------|-----------|
| -none- ^a | Perhatian_Orang_Tua | Correlation | 1,000 | ,856 | ,892 |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,000 | ,000 |
| | | Df | 0 | 21 | 21 |
| Kemandirian_Belajar | Kemandirian_Belajar | Correlation | ,856 | 1,000 | ,773 |
| | | Significance (2-tailed) | ,000 | . | ,000 |
| | | Df | 21 | 0 | 21 |
| Nilai_Test | Nilai_Test | Correlation | ,892 | ,773 | 1,000 |
| | | Significance (2-tailed) | ,000 | ,000 | . |
| | | Df | 21 | 21 | 0 |
| Nilai_Test | Perhatian_Orang_Tua | Correlation | 1,000 | ,579 | |
| | | Significance (2-tailed) | . | ,005 | |
| | | Df | 0 | 20 | |
| Kemandirian_Belajar | Kemandirian_Belajar | Correlation | ,579 | 1,000 | |
| | | Significance (2-tailed) | ,005 | . | |
| | | Df | 20 | 0 | |

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Lampiran 7. Uji t Test

One-Sample Test

| | Test Value = 0 | | | | | |
|---------------------|----------------|----|-----------------|-----------------|---|---------|
| | T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Perhatian_Orang_Tua | 52,197 | 22 | ,000 | 65,21739 | 62,6262 | 67,8086 |
| Kemandirian_Belajar | 80,916 | 22 | ,000 | 67,08696 | 65,3675 | 68,8064 |
| Nilai_Test | 36,567 | 22 | ,000 | 79,56522 | 75,0527 | 84,0777 |



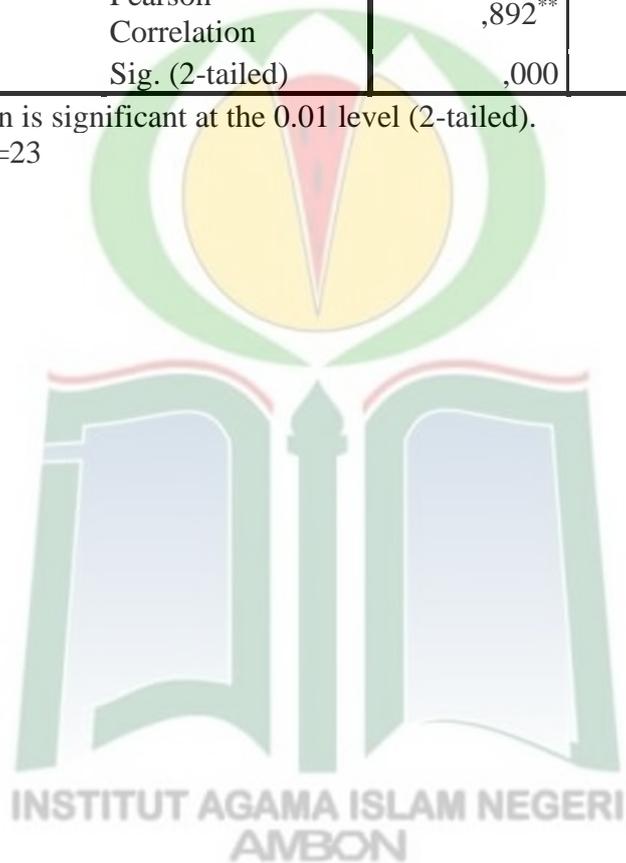
Lampiran 8. Uji Korelasi Ganda

Correlations^b

| | | Perhatian_Orang_Tua | Kemandirian_Belajar | Nilai_Tes_t |
|---------------------|--|---------------------|---------------------|----------------|
| Perhatian_Orang_Tua | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | 1 | ,856** ,000 | ,892** ,000 |
| Kemandirian_Belajar | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | ,856** ,000 | 1 | ,773** ,000 |
| Nilai_Tes_t | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | ,892** ,000 | ,773** ,000 | 1 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=23



Lampiran 9. Uji Anova dan Uji Regresi

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Total | 1907,353 | 2 | 953,676 | 39,061 | ,000 ^b |
| a. Dependent Variable: Nilai_Test | 488,299 | 20 | 24,415 | | |
| | 2395,652 | 22 | | | |

b. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Perhatian_Orang_Tua

Model Summary^b

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| ,892 ^a | ,796 | ,776 | 4,94115 | ,796 | 39,061 | 2 | 20 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Perhatian_Orang_Tua

b. Dependent Variable: Nilai_Test

Lampiran 10. **DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto 1. Pr'oses pengisian angket orang tua didampingi siswa



Foto 2. Proses pembelajaran siswa di kelas



Foto 3. Proses evaluasi hasil pembelajaran oleh guru



Foto 4. Proses pengisian angket oleh siswa

Lampiran 11.

SURAT – SURAT


PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Basuki Rahmat, No. 71, 10914 (21.360) - 22550, Fax: (0914) 20300 - 21.900
M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 074/779 / BKBP

A. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : U-1071/In.09/4/4.a/PP.00.9/11/2019 Tanggal 12 November 2019 Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

a. Nama : **Agung Hasim**

b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

c. N I M : 0130403197

d. Untuk

1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap".
2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kec. Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menjalani semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan Penelitian.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diujikan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.


 Muatno, 14 November 2019
 Kepala Badan
Drs. H. M. PATTIMURA, M.A.P.
 Pembantu Utama Muda
 NIP. 19620516 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 6 LEIHITU SATU ATAP

Jalan Raya Kalauti Desa Kalitatu Kecamatan Leihitu.
Kode Pos : 97581

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 007 / 2019

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah, Nomor 074/779/BKBP Tanggal 18 November 2019, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap menerangkan bahwa;

Nama : AGUNG ITASIM
NIM : 0130403134
Program Study : Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal 18 November 2019 hingga selesai dengan Judul Penelitian :

“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Matematika Konsep Himpunan pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalauti, 30 November 2019

Kepala Sekolah

GDE KASIM, S.Pd
NIP : 19661010 199103 1 019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON